

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. POPILASI DAN SAMPEL**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain<sup>47</sup>. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah, kepala sekolah, guru, dan keseluruhan siswa kelas . Dasar penentuan populasi tersebut adalah sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, dimana ia menegaskan bahwa populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu, yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi.<sup>1</sup>

Dalam menentukan sampel penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel (Sampling) sebagai berikut :

- 1.) Untuk semua siswa, menggunakan stratified random sampling. Yaitu mereka yang bersatatus siswa SMA MUJAHIDIN Surabaya mulai dari kelas I, II dan III.

Dalam menentukan sampel ini penulis berlandaskan ketentuan Suharsimi Arikunta, bahwa untuk sekedar ancer ancer apabila subyeknya kurang dari

---

<sup>1</sup> Ibid, hlm. 15

100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih.<sup>2</sup>

Dari keterangan diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini 25 % dari populasi yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah in

### 1. Tabel Pengambilan Sampel

**TABEL I**  
**PENGAMBILAN SAMPEL**

<b>Nomor</b>	<b>Kelas</b>	<b>Polusai</b>	<b>Sampel 25 %</b>
01	I A	30	10
Jumlah	30		

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 107

- 1) Untuk orang tua mengikuti sampel anak, yaitu menggunakan stratified random sampling, adalah mereka yang berstatus orang tua siswa SMA MUJAHIDIN Surabaya Kelas I, II dan III yang dijadikan sampel.
- 2) Untuk pengambilan sampel informan menggunakan proporsive random sampling, hasilnya sebagai berikut :
  - Kepala Sekolah : 1 Orang
  - Wakil Kepala Sekolah : 1 Orang
  - Guru Agama : 3 Orang
  - Tenaga Administrasi : 2 Orang
  - Wali Kelas : 1 Oorang
  - Jumlah : 8 Orang

## B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah Variabel adalah gejala bervariasi, sedangkan gejala merupakan obyek penelitian. Berarti variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi<sup>3</sup>. Adapun pengertian variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

### a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan *Pengaruh orang tua*, sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 116.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 4.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini ditandai dengan simbol Y yang akan dipengaruhi oleh variabel X. Dalam hal ini peneliti menjadikan *prestasi belajar anak*, sebagai variabel terikat.

Variabel bebas (X) : Pengaruh perhatian orang tua

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar

Indikator – indikator dalam penelitian ini adalah

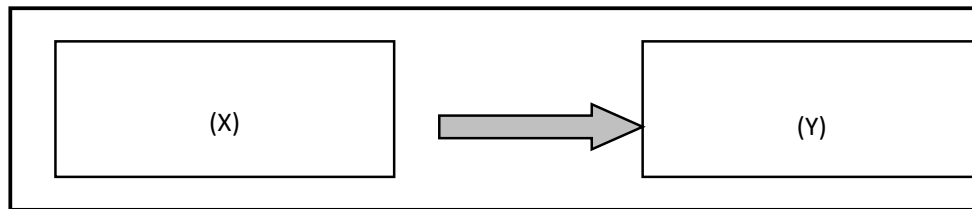
1) Indikator Variabel (X)

- a. Tidak terlalu banyak memberi beban pekerjaan di rumah
- b. Selalu mengontrol anaknya sewaktu belajar di rumah
- c. Makanan yang cukup bergizi khususnya 4 sehat 5 sempurna
- d. Selalu mengontrol jam tidur malam bagi anaknya
- e. Membantu memecahkan kesulitan belajar anaknya
- f. Menyediakan tempat belajar di rumah.
- g. Memberi sekedar hiburan misalnya
  - 1) Mengunjungi tempat-tempat bersejarah.
- h. Menyediakan buku-buku pelajaran khususnya buku pelajaran agama

2) Indikator Variabel (Y) adalah nilai raport

Adapun skema penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

**Table 3.1.**  
**Skema Penelitian**



## C. DATA YANG DI BUTUHKAN

### 1. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

#### a. Data Kualitatif

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat data pelengkap (sekunder), dikarenakan penelitian ini penelitian kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah:

- 1) Sejarah berdirinya SMA Mujahidin Surabaya
- 2) Letak geografis SMA Mujahidin Surabaya
- 3) Keadaan guru dan karyawan SMA Mujahidin Surabaya
- 4) Keadaan peserta didik SMA Mujahidin Surabaya
- 5) Sarana dan prasarana SMA Mujahidin Surabaya
- 6) Struktur organisasi SMA Mujahidin Surabaya
- 7) Status sekolah SMA Mujahidin Surabaya
- 8) Kegiatan sekolah SMA Mujahidin Surabaya

#### b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diuraikan secara langsung karena berupa angka – angka. Data ini terdiri dari data yang meliputi tentang jumlah peserta didik dan data – data lain yang berupa angka.

Yang termasuk data kuantitatif adalah:

- 1) Pengaruh perhatian orang tua.
- 2) Prestasi belajar siswa bidang studi PAI di SMA mujahidin surabaya

## 2. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

### a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>5</sup> diantara adalah:

- 1) Kepala SMA mujahiddin surabaya
- 2) Guru, staf tata usaha maupun karyawan SMA mujahiddin surabaya.
- 3) Siswa-siswi SMA mujahiddin surabaya.

### b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>6</sup> seperti dokumentasi mengenai keadaan lingkungan, dan pengaruh perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa.

## D. METODE PENGUMPULAN DATA

### 1. Metode Pengumpulan Data.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

<sup>6</sup>Ibid., 309

Dalam upaya untuk mendapatkan data yang ada hubungannya atau relevansinya dengan penulisan ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumenter

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mempelajari, meneliti catatan-catatan tentang suatu obyek yang terjadi dimasa lalu melalui sumber dokumentasi.

Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa : “ Metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa dokumenter seperti catatan, transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup>Jadi peneliti mengambil data dari dokumen yang berupa buku raport siswa, struktur organisasi, peraturan peraturan, buku induk, fasilitas, sarana prasarana, dan sejarah berdirinya SMA MUJAHIDIN Surabaya.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>21)</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar di SMA MUJAHIDIN Surabaya dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak bidang studi PAI.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunta, Op. Cit, hlm. 131



c. Interview (Wawancara)

Menurut Sutrisno Hadi MA, “ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dsecara sistemastis dan berlandaskan tujuan penyekidikan.<sup>8</sup>

Interview ini dilakukan terhadap :

- Kepala Sekolah serta wakilnya
- Guru agama Islam
- Tenaga Administrasi
- Orang tua siswa

Pedoman interview hanya berorientasi pada tujuan penelitian.

d. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>9</sup>

Metode adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>10</sup>

Metode ini menggunakan pertanyaan yang digunakan kepada sampel yang akan diteliti untuk dijawab atau diselesaikan dengan cara tertentu, kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk diaanalisis.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, Op.Cit, hlm. 136

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunta, Op.Cit, hlm. 1110

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 107

Ditinjau dari bentuknya peneliti menggunakan Questioner berstruktur dengan pertanyaan jawaban ganda.

Untuk menambah kejelasan tentang alat yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian dapat pada tabel dibawah ini.

**TABEL II**  
**TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
01	Gambaran umum lokasi penelitian	Kepala Sekolah	W / I
02	Proses Belajar mengajar	Guru Agama Kelas, dokumen wali kelas	W / I O D
03	Pengaruh perhatian orang tua di rumah.	Orang tua / siswa	A / O
04	Prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam	Dokumentasi siswa, responden	D Tes

Keterangan : A. angket  
I. Interview  
O. observasi  
D. dokumentasi

#### **E. METODE ANALIS DATA**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat

kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam prosesnya, analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis di lapangan dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.<sup>11</sup>

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistic sederhana yang berupa prosentase atau analisis product moment. Peneliti akan menjelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang bagaimana kepribadian guru PAI di SMA mujahidin surabaya, dan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana akhlak siswa SMA mujahidin, maka penulis menggunakan analisis deskriptif yang datanya dari angket, dimana angket tersebut dibagikan kepada siswa. Setelah data angket selesai atau terkumpul kembali. Maka langkah selanjutnya peneliti memprosentasikan setiap item kedalam tabel dengan ketentuan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 209.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>12</sup>

p = angka persentase.

Kalimat yang bersifat kualitatif yaitu:

76% - 100% = Kategori Baik Sekali

56% - 71% = Kategori Baik

40% - 70% = Kategori Cukup Baik

20% - 40% = Kategori Kurang Baik

0% - 40% = Kategori Tidak Baik<sup>13</sup>

2. Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa kelas X di SMA mujahidin surabaya adalah digunakan rumus *Product moment*, dengan rumus sebagai berikut :<sup>14</sup>

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala yang

Dan : Jumlah responden

Σxy : Jumlah hasil perkalian dari x dan yang

Σx : Jumlah seluruh skor x

Σy : Jumlah seluruh skor yang

<sup>12</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian*, 186.

<sup>13</sup>Anas Sudiojono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 40.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 275.

Dengan adanya rumus di atas maka akan diperoleh nilai korelasi  $R_{xy}$  kemudian nilai  $R$  dikonsultasikan dengan nilai “ $R$ ” dalam tabel *product moment* sehingga akan di ketahui apakah diterima atau tidak hipotesa yang diajukan sebelumnya. Terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:<sup>15</sup>

$$df = N - n.r$$

Keterangan:

$df$  : *Degree of freedom*

$N$  : *Number of cases*

$n.r$  : Banyaknya variabel yang dikorelasi

Dalam mengetahui tingkat korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$ , maka penulisakan menginterpretasikan nilai “ $r$ ” yang diperoleh dari rumus koefisien korelasi *product moment* dalam tabel interpretasi nilai “ $r$ ” berikut tabel *product moment*:

**TABEL 3.1**

**Interpretasi nilai “ $r$ ” *product moment***

---

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 194.

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0.0 – 0.20	Sangat Lemah / rendah
0.20 – 0.40	Lemah / rendah
0.40 – 0.70	Sedang / cukup
0.70 – 0.90	Kuat / tinggi
0.90 – 1.00	Sangat kuat / tinggi